

**PENGARUH GENDER, PENGALAMAN AUDITOR, KOMPLEKSITAS
TUGAS, KEAHLIAN AUDITOR DAN TEKANAN KETAATAN
TERHADAP AUDIT JUDGMENT
(Studi Empiris pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau)**

**Oleh :
Indriarta Hidayatunissa
Pembimbing : Hardi dan Volta Diyanto**

*Faculty of Economics and Business, Riau University, Pekanbaru, Indonesia
e-mail : indriartahn@gmail.com*

*The Effect of Gender, Auditor Experience, Task Complexity, Auditor Expertise
and Compliance Pressure On Audit Judgment
(Empirical Studies at BPKP Riau Province)*

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of gender, auditor experience, task complexity, auditor expertise and compliance pressure on audit judgment at BPKP Riau Province. The data collection of this research was using questionnaire method that distributed to 98 auditors working at BPKP Riau Province. The numbers of auditors who became research sample were 70 auditors. Data analysis techniques used in this research was multiple linear regression analysis using SPSS 20 as data processing software program. The result of this research show that there is a significant relationship among gender, auditor experience, task complexity, auditor expertise and compliance pressure on audit judgment. The coefficient of determination (R^2) shows that gender, auditor experience, task complexity, auditor expertise and compliance pressure simultaneously giving effect on audit judgment amounted to 72%. While the remaining 28% is influenced by other independent variable that are not observed in this research.

Keywords : *Gender, Auditor Experience, Task Complexity, Auditor Expertise and Compliance Pressure, Audit Judgment*

PENDAHULUAN

BPKP sebagai lembaga pemerintah nonkementerian Indonesia yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang salah satunya berupa audit. Auditor BPKP akan melakukan audit terhadap laporan keuangan negara/daerah.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu laporan keuangan harus diaudit oleh lembaga internal audit yang harus bisa menjamin kualitas setiap informasi yang dihasilkannya. Selama ini pemerintah sebagai salah satu organisasi sektor publik yang sumber legitimasinya berasal dari

masyarakat tidak luput dari tuduhan sebagai sarang korupsi, kolusi, nepotisme, inefisiensi dan sumber pemborosan negara. Kondisi seperti ini yang semakin meningkatkan kesadaran pengguna laporan keuangan pemerintah untuk menuntut adanya transparansi atas penggunaan dana dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Tapi hal ini bertolak belakang dengan fakta yang ada di Indonesia. Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) tampak tidak puas dengan metode audit kerugian negara yang dilakukan oleh Tim Audit BPKP Perwakilan Provinsi Riau yang menyidangkan perkara korupsi dana Bansos APBD Bengkalis tahun 2012 senilai Rp 272 miliar. Tidak validnya data kerugian negara yang didapatkan oleh BPKP karena tidak melakukan verifikasi terhadap seluruh penerima dana bansos, yakni sebanyak 4.000 kelompok penerima. Tim Audit Kerugian Negara dari BPKP Provinsi Riau hanya dapat melakukan verifikasi terhadap 1.387 kelompok saja karena keterbatasan tim.

Dari contoh kasus diatas terlihat bahwa terjadi kasus gagal audit yang mana auditor dari BPKP telah melakukan kesalahan dalam pengauditan yang mana mereka tidak melakukan verifikasi secara menyeluruh terhadap data kerugian negara. Untuk mencegah terjadinya kasus gagal audit, auditor dituntut untuk bersikap profesional yang mana telah menjadi isu yang kritis untuk profesi auditor karena dapat menggambarkan kinerja auditor yang dapat dicerminkan oleh ketepatan auditor dalam membuat *judgment*

dalam penugasan auditnya. (Fitriani, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *gender* berpengaruh terhadap *audit judgment*, (2) Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*, (3) Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*, (4) Apakah keahlian auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*, (5) Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris sebesar apa pengaruh *gender* terhadap *audit judgment*, (2) Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris sebesar apa pengaruh pengalaman auditor terhadap *audit judgment*, (3) Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris sebesar apa pengaruh kompleksitas tugas terhadap *audit judgment*, (4) Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris sebesar apa pengaruh keahlian auditor terhadap *audit judgment*, (5) Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris sebesar apa pengaruh tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah: (1) Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun bahan kajian dalam penelitian sejenis, tentang pengaruh *gender*, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, keahlian auditor dan tekanan ketaatan terhadap *audit judgment*, dan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca untuk

mengetahui lebih jauh mengenai berbagai kejadian pengauditan yang terjadi. (2) Manfaat Akademis, bagi para akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan *literature* auditor terutama pengembangan kinerja Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Riau. Selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan guna penelitian lain.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Audit Judgment

Audit judgment merupakan suatu pertimbangan yang diambil oleh seorang auditor mempengaruhi dokumentasi bukti yang didapatkan dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor (Nadhiroh,2010). Menurut Siegel dan Marconi (1989: 301) dalam Irwanto et al.,(2016), *audit judgment* sangat tergantung dari persepsi suatu situasi. *Judgment* yang merupakan dasar dari sikap profesional adalah hasil dari beberapa faktor seperti pendidikan, budaya, jabatan, dan sebagainya. *Judgment* adalah perilaku yang paling berpengaruh dalam mempersepsikan situasi dan kondisinya. Faktor utama yang mempengaruhinya adalah adanya tingkat materialitas dan apa yang kita yakini sebagai kebenaran.

Gender

Gender sering diidentikkan dengan jenis kelamin (*sex*), padahal *gender* berbeda dengan jenis kelamin. Secara umum jenis kelamin digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologis,

sedangkan *gender* lebih mengarah kepada aspek sosial, budaya, dan aspek nonbiologis lainnya. Secara etimologis kata *gender* berasal dari bahasa Inggris yang berarti jenis kelamin. *Gender* dapat diartikan sebagai perbedaan peran antara laki-laki dan wanita yang tidak hanya mengacu pada perbedaan biologis atau seksualnya, tetapi juga mencakup nilai- nilai social.

Pengalaman Auditor

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku (Asih, 2006). Pengalaman seseorang dapat diartikan sebagai suatu proses yang dapat membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Pengalaman dapat memberikan peluang bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah et al., 2007). Auditor selalu dihadapkan pada tugas-tugas yang banyak, berbeda-beda dan saling terkait satu sama lain. Kompleksitas dapat muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah, baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas yang lain (Restuningdiah, 2000). Pada tugas

yang membingungkan, ambigu, dan tidak terstruktur, alternatif- alternatif yang ada menjadi tidak dapat diidentifikasi sehingga tidak dapat memperoleh data dan tidak bisa memprediksi *output* dari data tersebut.

Keahlian Auditor

Hayes-Roth dalam Asih (2006) mendefinisikan keahlian sebagai keberadaan dari pengetahuan tentang suatu lingkungan tertentu, pemahaman terhadap masalah yang timbul dari lingkungan tersebut dan ketrampilan untuk memecahkan masalah tersebut. Menurut Trotter dalam Mayangsari (2003), keahlian adalah mengerjakan pekerjaan secara mudah, cepat, intuisi, dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan.

Tekanan Ketaatan

Praditaningrum (2012) mendefinisikan tekanan ketaatan sebagai tekanan yang umumnya dihasilkan oleh individu yang memiliki kekuasaan. Tekanan ketaatan ini diartikan sebagai tekanan yang diterima oleh auditor junior yang dihasilkan oleh auditor senior atau atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika dan profesionalisme. Tekanan ketaatan adalah jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain. Teori ketaatan menyatakan bahwa individu yang memiliki kekuasaan merupakan suatu sumber yang dapat mempengaruhi perilaku orang dengan perintah yang diberikannya.

Hipotesis

- H1 : *Gender* berpengaruh terhadap *Audit judgment*.
- H2 : Pengalaman auditor berpengaruh terhadap *audit judgment*.
- H3: Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*.
- H4: Keahlian auditor berpengaruh pada *audit judgment*.
- H5: Tekanan ketaatan berpengaruh pada *audit judgment*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Riau Jl. Jenderal Sudirman No.10, Pekanbaru. Dan waktu penelitian dilakukan pada 13-25 April 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Perwakilan BPKP Provinsi Riau yang berjumlah 98 orang. Sampel penelitian ini adalah 98 auditor yang bekerja di Perwakilan BPKP Provinsi Riau. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *sampling jenuh (total sampling)*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data primer dari responden dilakukan dengan cara *survey*, yaitu dengan cara mengumpulkan data pokok (data primer) dari suatu sampel dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2012:199)

Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = *Audit Judgment*

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien regresi

X_1 = *Gender*

X_2 = *Pengalaman Auditor*

X_3 = *Kompleksitas Tugas*

X_4 = *Keahlian Auditor*

X_5 = *Tekanan Ketaatan*

e = *Variabel Pengganggu (error Term)*

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Judgment*. *Audit Judgment* ini diukur dengan 6 item pertanyaan yaitu mengenai Tingkat materialitas dan upaya perekayasaan transaksi. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin.

Variabel Independen

a. Gender (X1)

Variabel *gender* diukur dengan skala *Dummy*. Indikator variabel *gender* dalam penelitian ini diukur dengan 2 indikator yang meliputi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh auditor berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

b. Pengalaman Auditor (X2)

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin dengan menggunakan indikator lamanya bekerja sebagai auditor dan jumlah penugasan audit yang pernah

ditangani. Jumlah instrument pertanyaan adalah 3 pertanyaan.

c. Kompleksitas Tugas (X3)

Variabel kompleksitas tugas diukur dengan 6 item pertanyaan dengan indikator tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin.

d. Keahlian Auditor (X4)

Variabel keahlian auditor diukur dengan 6 item pertanyaan dengan indikator pengetahuan auditor, kemampuan melakukan audit, keterampilan berkomunikasi dan melakukan audit, dan sertifikasi atau pengakuan keahlian. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin.

e. Tekanan Ketaatan (X5)

Variabel tekanan ketaatan diukur dengan 9 item pertanyaan dengan indikator tekanan ketaatan dari instansi dan tekanan ketaatan dari atasan.. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Dari hasil analisis statistik deskriptif data dapat diketahui bahwa: Variabel *gender* (X1) dengan nilai maksimum 1, nilai minimum 0 serta nilai mean 0,5286 yang diperoleh dari 2 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 0,2643 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 0 dan 1 untuk skala *dummy*. Variabel pengalaman auditor (X2)

dengan nilai maksimum 15, nilai minimum 8 serta nilai mean 12,6857 yang diperoleh dari 3 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 4,2285 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 4 dan 5 untuk skala likert 5 point. Variabel kompleksitas tugas (X3) dengan nilai maksimum 28, nilai minimum 11 serta nilai mean 17,3571 yang diperoleh dari 6 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 2,8928 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 2 dan 3 untuk skala likert 5 point. Variabel keahlian auditor (X4) dengan nilai maksimum 28, nilai minimum 11 serta nilai mean 21,3571 yang diperoleh dari 6 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 3,5595 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 3 dan 4 untuk skala likert 5 point. Variabel tekanan ketaatan (X5) dengan nilai maksimum 41, nilai minimum 11 serta nilai mean 20,7286 yang diperoleh dari 9 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 2,3031 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 2 dan 3 untuk skala likert 5 point. Variabel *audit judgment* (Y) dengan nilai maksimum 28, nilai minimum 10 serta nilai mean 20,7714 yang diperoleh dari 6 pertanyaan, dapat diketahui nilai tengah dari keseluruhan pertanyaan adalah 3,4619 yang berarti responden menjawab pertanyaan pada kisaran antara 3 dan 4 untuk skala likert 5 point.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas

Keseluruhan nilai tolerance yang dihasilkan dalam penelitian ini berada diantara 0.1-1.0, dan nilai VIF diantara 1.0-10. Dengan demikian disimpulkan bahwa keseluruhan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian *gender* (X1), pengalaman auditor (X2), kompleksitas tugas (X3), keahlian auditor (X4), tekanan ketaatan (X5) terbebas dari asumsi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan pada tampilan grafik *scatterplots* terlihat data menyebar secara acak diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui nilai d_{hitung} (Durbin Watson) 1,049 terletak antara -2 dan $+2 = -2 < 1,049 < +2$. Dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya autokorelasi dalam model regresi.

Hasil Uji Normalitas

Dari gambar P-Plot dapat dilihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	5.967	1.828		3.264	.002
Gender	1.782	.692	.209	2.576	.012
Pengalaman Auditor	.395	.164	.190	2.402	.019
Kompleksitas Tugas	.195	.076	.241	2.579	.012
Keahlian Auditor	.176	.063	.248	2.790	.007
Tekanan Ketaatan	.082	.037	.200	2.196	.032

a. Dependent Variable: Audit Judgment

Sumber : Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda dalam analisis ini adalah :

$$Y = 5,967 + 1,782X_1 + 0,395X_2 + 0,195X_3 + 0,176X_4 + 0,085X_5$$

Hasil Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis 1 (Gender)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel *Gender* (X1) nilai t-hitung 2,576 lebih besar daripada t-tabel 1,99547 dan taraf signifikansi 0,012 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5% atau 0,05. Hal ini menyebabkan H₀ ditolak dan H₁ diterima sehingga variabel *Gender* (X1) berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Koefisien jalur bertanda positif menunjukkan bahwa *gender* akan mempengaruhi *Audit Judgment*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwanti (2011) yang menyatakan bahwa *gender* berpengaruh terhadap *audit judgment*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cohen., et al (1999)

dalam Jamilah et al., (2007) juga menyatakan bahwa *gender* dapat mempengaruhi *audit judgment* seorang auditor. Serta dalam penelitian Praditaningrum (2011) juga mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *gender* dapat mempengaruhi *audit judgment*.

Hasil Pengujian Hipotesis 2 (Pengalaman Auditor)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Pengalaman Auditor (X2) nilai t-hitung 2,402 lebih besar daripada t-tabel 1,99547 dan taraf signifikan 0,019 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5% atau 0,05. Hal ini menyebabkan H₀ ditolak dan H₂ diterima sehingga variabel Pengalaman Auditor (X2) berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Koefisien jalur bertanda positif menunjukkan bahwa semakin lama pengalaman auditor maka akan *audit judgment* akan semakin akurat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Ichsan et al., (2016) yang menunjukkan bahwa pengalaman auditor mempengaruhi *audit judgment*. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Ariyantini et al., (2014), Priatiningsih (2011), Jayanti (2017) dan Margaret (2014).

Hasil Pengujian Hipotesis 3 (Kompleksitas Tugas)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Kompleksitas Tugas (X3) nilai t-hitung 2,579 lebih besar daripada t-tabel 1,99547 dan taraf signifikansi 0,012 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5% atau 0,05. Hal ini menyebabkan H₀ ditolak dan H₃ diterima sehingga variabel

Kompleksitas Tugas (X3) berpengaruh terhadap *audit judgment*. Koefisien jalur yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kompleksitas tugas maka *audit judgment* semakin tidak semakin akurat.

Dari hasil penelitian ini mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Alamri et al., (2017) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas mempengaruhi *audit judgment*. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian oleh Yustrianthe (2012). Serta penelitian lainnya oleh Ariyantini et al., (2014), Jayanti (2017), dan Ichsan et al., (2016) yang menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Hasil Pengujian Hipotesis 4 (Keahlian Auditor)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Keahlian Auditor (X4) nilai t-hitung 2,790 lebih besar daripada t-tabel 1,99547 dan taraf signifikansi 0,007 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5% atau 0,05. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga Keahlian Auditor (X4) berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Koefisien jalur yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian seorang auditor maka *audit judgment* akan semakin akurat.

Penelitian ini mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Gracea et al., (2017) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keahlian audit yang dimiliki oleh seorang auditor maka *judgment* yang diambil auditor akan semakin akurat. Penelitian ini juga mendukung penelitian oleh Margaret (2014) yang menyatakan keahlian auditor

berpengaruh terhadap *audit judgment*.

Hasil Pengujian Hipotesis 5 (Tekanan Ketaatan)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel Tekanan Ketaatan (X5) nilai t-hitung 2,196 lebih besar daripada t-tabel 1,99547 dan taraf signifikansi 0,032 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5% atau 0,05. Hal ini menyebabkan H_0 ditolak dan H_5 diterima sehingga variabel Tekanan Ketaatan (X5) berpengaruh terhadap *Audit Judgment*. Koefisien jalur yang bertanda positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan ketaatan maka *audit judgment* semakin tidak akurat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Margaret (2014) menyatakan bahwa tekanan ketaatan dapat mempengaruhi *audit judgment*. Hasil ini juga senada dengan penelitian Irwanti (2011), Priatiningsih (2011), Ariyantini et al., (2014). Serta penelitian oleh Yustrianthe (2012) yang menyatakan bahwa tekanan ketaatan dapat mempengaruhi *audit judgment*.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *gender* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengalaman

- auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
 4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa keahlian auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.
 5. Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*.

Keterbatasan

1. Pemilihan obyek penelitian hanya auditor yang berada di Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau, sehingga hasil dari penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis publik di wilayah Provinsi Riau.
2. Penelitian ini menguji pengaruh variabel-variabel *gender*, pengalaman auditor, kompleksitas tugas, keahlian auditor dan tekanan ketaatan. Variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi *audit judgment* tidak diuji dalam penelitian ini.
3. Dalam penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner untuk pengumpulan data kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen tertulis tanpa adanya konfirmasi langsung secara lisan kepada responden.

Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk

- memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya di Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Provinsi Riau sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah faktor-faktor teknis yang dapat mempengaruhi *audit judgment*. Diantara faktor teknis seperti pemilihan bukti yang relevan ataupun memproses bukti atau informasi dan prosedur-prosedur yang harus dijalankan agar dapat memberikan *judgment* yang tepat.
 3. Penelitian selanjutnya disarankan lebih baik mengguna metode wawancara langsung kepada responden sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahpahaman responden terhadap pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamri, Fitria, Gracea B. Nangoi, dan Jantje Tinangon. 2017. *Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas dan Independensi terhadap Audit Judgment Auditor Internal pada Inspektorat Provinsi Gorontalo*. Jurnal EMBA, Vol.5 :593-601.
- Ariyantini, Kadek Evi, Edy Sujana, dan Nyoman Ari Surya Darmawan. 2014. *Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas*

- Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali)*. E-journal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2 No.11
- Bonner, Sarah E., dan Sprinkle, Geoffrey B. 2002. *The effect of monetary incentive on effort and task performance: theories, evidence and framework of research*. Accounting, Organization and Society 27: 303-345.
- Djaddang, S dan A. Parmono. 2002., *Auditor's Judgment Produk Konsensus antara KAP dan Auditor.*, Media Akuntansi., Edisi 25: 48-52.
- Drupadi, M.J dan Sudana I.P. 2015. *Pengaruh Keahlian Auditor, Tekana Ketaatan dan Independensi Pada Audit Judgment*. E-Jurnal Akuntansi, 12
- Fitriani, seni dan Daljono. 2012. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgment*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol.1 No.1 : 1-12.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gracea, Angel., Kalangi, L., & Rondonuwu, S. 2017. *Pengaruh Keahlian Auditor, Pengetahuan Auditor, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 :2627-2636.
- Ichsan, Mirna Indriani, dan Yossi diantimala. 2016. *Kerjasama Tim Terhadap Audit Judgment pada Auditor badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Aceh*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.5 No.4: 50-59.
- Irwanti, Ajeng Nurdiyani. 2011. *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Terhadap Audit Judgment, Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating*. Universitas Diponegoro.
- Iskandar, Takiah Mohd and Zuraidah Mohd Sanusi. 2011. *Assessing The Effects Of Self-Efficacy And Task Complexity On Internal Control Audit Judgment*. Journal Accounting and Financial, 25 (5):124-150.
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrarin. 2007. "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment". Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar.
- Jayanti, Dwi. 2017. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Kompleksitas Tugas, Tekanan*

- Ketaatan, dan Etika Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Se-Eks Karesidenan Surakarta.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Margaret, Agnez, Novita dan Surya Raharja. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgment Pada Auditor BPK RI.* Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.3, Nomor 2, Tahun 2014.
- Nadhiroh, Siti Asih. 2010. *“Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment”.* Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Praditaningrum, Anugerah Suci dan Indira Januarti. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Audit judgment.* Journal Ekonomi dan Bisnis, 10 (2):90-104.
- Priatiningsih, Dian. 2011. *Pengaruh Gender, Pengetahuan, Pengalaman, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit Judgment Internal Auditor Pemerintah.* Universitas Gadjah Mada.
- Safi'i, Tri Alfian dan Prabowo Yudho Jayanto. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment.* Accounting Analysis Journal4 (4) (2015).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung : Alfabeta
- Tantra, Victorio. 2013. *Analisis pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman audit, dan keahlian auditor pada audit judgment.* Undergraduate thesis Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Widya Mandala Catholic University, Surabaya.
- Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2012. *Kajian Empiris Audit Judgment pada Auditor.* Media Riset Akuntansi, Vol.2 : 170-186.
- www.bpkp.go.id,2017
www.tribunnews.com,2016